

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan pokok masalah yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus, yang difokuskan pada siswa kelas V (Lima) untuk memperoleh data yang kongkrit tentang pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap minat belajar.

Sedangkan obyek studi dalam penelitian ini ditelaah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Penelitian survey dilakukan untuk membuat suatu generalisasi dari suatu pengamatan terbatas atau sampel menjadi kesimpulan yang berlaku umum bagi populasi yang banyak jumlahnya dengan menggunakan *quesioner*.<sup>1</sup> Dengan survey yang dilakukan, peneliti akan mencari tahu pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap minat belajar di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2018/2019.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

Adapun jumlah peserta didik di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus adalah 39 siswa. Peneliti mengambil populasi peserta didik kelas V (Lima), hal ini dikarenakan pada kelas V strategi pembelajaran yang akan diteliti adalah strategi *crossword puzzle* yang sudah diterapkan pada peserta didik kelas V pada mata pelajaran SKI.

---

37. <sup>1</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015),

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang diteliti.<sup>3</sup> Mengenai pengambilan sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>4</sup>

Adapun teknik pengambilan sampling peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*, dalam teknik ini pengambilan sampel tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* artinya semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>5</sup> Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V (Lima) MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus yang berjumlah 39 responden.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu konsep yang beragam atau bervariasi.<sup>6</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>7</sup> Adapun variabel independen pada penelitian ini, yakni strategi pembelajaran *crossword puzzle* sebagai variabel (X).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Adapun variabel dependen pada penelitian ini yaitu minat belajar sebagai variabel (Y).

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 62.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 84-85.

<sup>6</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 8.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 4.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 4.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati.<sup>9</sup> Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Menurut Melvin L. Silberman, strategi *crossword puzzle* atau teka-teki silang adalah salah satu strategi pembelajaran yang dikembangkan dari strategi *active learning*, dimana strategi ini diklasifikasikan pada *active learning* bagian keempat yaitu tentang “bagaimana agar belajar tidak lupa”. Strategi *crossword puzzle* sama halnya dengan menyusun tes peninjauan kembali dalam bentuk teka-teki silang yang akan mengundang partisipasi siswa.<sup>10</sup> Adapun indikator strategi pembelajaran *crossword puzzle* ini mengambil langkah-langkah pelaksanaan strategi tersebut, yaitu sebagai berikut:

- a. Langkah pertama adalah dengan menjelaskan istilah atau nama-nama penting yang terkait dengan mata pelajaran yang telah anda ajarkan.
- b. Susunlah sebuah teka-teki silang sederhana dengan menyertakan sebanyak mungkin unsur pelajaran.
- c. Susunlah kata-kata pemandu pengisian teka-teki silang anda.
- d. Bagikan teka-teki silang itu kepada siswa, baik secara perseorangan maupun kelompok.
- e. Tetapkan batas waktunya.
- f. Berikan penghargaan kepada individu atau tim yang paling banyak memiliki jawaban benar.<sup>11</sup>

##### 2. Minat Belajar

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Adapun indikator minat belajar yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Perasaan Senang
- b. Perhatian
- c. Ketertarikan
- d. Antusiasme

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), 74.

<sup>10</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nusamedia, 2004), 275.

<sup>11</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien, 275-276.

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka, 2013), 180.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> (X)	a. Langkah pertama adalah dengan menjelaskan istilah atau nama-nama penting yang terkait dengan mata pelajaran yang telah anda ajarkan.	1) Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan strategi <i>crossword puzzle</i> atau teka-teki silang. 2) Guru menjelaskan istilah atau nama-nama penting yang terkait dengan materi pelajaran.
	b. Susunlah sebuah teka-teki silang sederhana dengan menyertakan sebanyak mungkin unsur pelajaran.	1) Guru menyusun soal <i>crossword puzzle</i> atau teka-teki silang secara sederhana. 2) Guru menyusun soal <i>crossword puzzle</i> atau teka-teki silang sesuai dengan materi pelajaran.
	c. Susunlah kata-kata pemandu pengisian teka-teki silang anda.	1) Guru menyusun soal <i>crossword puzzle</i> atau teka-teki silang dilengkapi dengan kata petunjuk pertanyaan mendatar dan menurun. 2) Guru membuat kata petunjuk pertanyaan mendatar dan menurun dengan jelas dan mudah dipahami.
	d. Bagikan teka-teki silang itu kepada siswa secara perseorangan.	Guru membagikan soal <i>crossword puzzle</i> atau teka-teki silang secara perseorangan.
	e. Tetapkan batas waktunya.	Guru memberikan batas waktu dalam menyelesaikan soal <i>crossword puzzle</i> atau teka-

	f. Berikan penghargaan kepada individu atau tim yang paling banyak memiliki jawaban benar.	Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang menjawab benar dalam menyelesaikan soal <i>crossword puzzle</i> atau teka-teki silang.
Minat Belajar (Y)	a. Perasaan senang	1) Senang mengikuti pelajaran SKI 2) Gembira mendapatkan tugas pelajaran SKI dari guru
	b. Perhatian	1) Memperhatikan guru ketika menjelaskan materi SKI 2) Mencatat poin penting materi SKI yang dijelaskan guru
	c. Ketertarikan	1) Tertarik dengan pelajaran SKI 2) Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pelajaran SKI
	d. Antusias	1) Bersemangat dalam mengikuti pelajaran SKI 2) Mengumpulkan tugas SKI sesuai dengan waktu yang ditentukan

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>13</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung terkait dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran SKI kelas V (lima), baik keterlibatan peserta didik saat pembelajaran maupun suasana yang

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

terjadi ketika penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* berlangsung di kelas V (lima) MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2018/2019.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada guru mata pelajaran SKI dan murid kelas V (lima), dengan maksud untuk menggali data atau informasi tentang bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* serta minat belajar peserta didik ketika mengikuti pembelajaran SKI di kelas V (lima) MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2018/2019.

## 3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>15</sup> Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai strategi pembelajaran *crossword puzzle* dan minat belajar. Adapun kuesioner ini diberikan kepada peserta didik kelas V (lima) MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus. Bentuk angket yang digunakan peneliti adalah angket berstruktur dengan jawaban tertutup, artinya angket tersebut menyediakan beberapa kemungkinan pertanyaan yang sudah disediakan alternatif jawaban.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>16</sup> Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, yang mana gambar atau foto tersebut berkaitan dengan aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* di kelas V (lima) MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus. Ataupun foto yang terkait dengan pelaksanaan wawancara dengan guru yang bersangkutan. Sedangkan dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran SKI.

---

<sup>14</sup> Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 29.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 142.

<sup>16</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah sebuah alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Bentuk angket yang digunakan peneliti adalah angket berstruktur dengan jawaban tertutup, artinya angket tersebut menyediakan beberapa kemungkinan pertanyaan yang sudah disediakan alternatif jawaban.

Adapun kisi-kisi angket untuk variabel strategi pembelajaran *crossword puzzle* (X) dan variabel minat belajar (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sebaran item variabel strategi pembelajaran *crossword puzzle* (X)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
Strategi <i>crossword puzzle</i> (X)	Langkah pertama adalah dengan menjelaskan istilah atau nama-nama penting yang terkait dengan mata pelajaran yang telah anda ajarkan.	1) Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan strategi <i>crossword puzzle</i> atau teka-teki silang.	1	2
		2) Guru menjelaskan istilah atau nama-nama penting yang terkait dengan materi pelajaran	3,4	5
	Susunlah sebuah teka-teki silang sederhana dengan menyertakan sebanyak	1) Guru menyusun soal <i>crossword puzzle</i> atau teka-teki silang secara	6,7,	8

	mungkin unsur pelajaran.	<p>sederhana.</p> <p>2) Guru menyusun soal <i>crossword puzzle</i> atau teka-teki silang sesuai dengan materi pelajaran.</p>	9	10,11
	Susunlah kata-kata pemandu pengisian teka-teki silang anda.	<p>1) Guru menyusun soal <i>crossword puzzle</i> atau teka-teki silang dilengkapi dengan petunjuk pertanyaan mendatar dan menurun.</p>	12,13	14
		<p>2) Guru membuat petunjuk pertanyaan mendatar dan menurun dengan jelas dan mudah dipahami.</p>	15	16
	Bagikan teka-teki silang kepada siswa secara perseorangan atau kelompok	Guru membagikan soal <i>crossword puzzle</i> atau teka-teki silang secara perseorangan.	17,18	19



	Tetapkan batas waktunya.	Guru memberikan batas waktu dalam menyelesaikan soal <i>crossword puzzle</i> atau teka-teki silang.	20,21,22	23
	Berikan penghargaan kepada individu atau tim yang paling banyak memiliki jawaban benar.	Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang menjawab benar dalam menyelesaikan soal <i>crossword puzzle</i> atau teka-teki silang.	24	25

**Tabel 3.3**  
**Sebaran item variabel minat belajar (Y)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
Minat Belajar (X)	Perasaan Senang	1) Senang mengikuti pelajaran SKI	1,2	3
		2) Gembira mendapatkan tugas pelajaran SKI dari guru	4,5	6
	Perhatian	1) Memperhatikan guru ketika menjelaskan materi SKI	7,8	9
		2) Mencatat poin penting materi SKI yang dijelaskan guru	10	11,12
	Ketertarikan	1) Tertarik dengan pelajaran SKI	13	14
		2) Menunjukkan rasa ingin tahu	15	16

		yang tinggi terhadap pelajaran SKI		
	Antusiasme	1) Bersemangat dalam mengikuti pelajaran SKI	17,18	19
		2) Mengumpulkan tugas SKI sesuai dengan waktu yang ditentukan	20	21,22

**G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

**1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuosioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dapat disimpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.<sup>17</sup>

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.<sup>18</sup>

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuosioner dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 122.

<sup>18</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 91.

<sup>19</sup> Masrukhin, *Statistika Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji realibilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Sedangkan kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $> 0,60$ ). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ) maka dikatakan tidak reliabel. Jadi, untuk melakukan uji reliabilitas dapat dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*, agar dapat diketahui kuosioner reliabel atau tidak.

#### H. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>20</sup> Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

##### 2. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independent* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independent* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.<sup>21</sup> Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriteria uji linearitas adalah :

<sup>20</sup> Masrukhin, *Statistika Inferensial*, 56.

<sup>21</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
  - b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.
3. Uji Homogenitas
- Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian yakni:
- a. Jika angka signifikan (SIG) > 0,05 maka data homogen.
  - b. Jika angka signifikan (SIG) < 0,05 maka data tidak homoogen.<sup>22</sup>

**I. Teknik Analisis Data**

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang penilaiannya berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

**Tabel 3.4**  
**Skor Alternatif Jawaban Angket**

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Dalam analisis pengujian hipotesis ini menggunakan analisis uji hipotesis asosiatif. Dimana analisis uji hipotesis asosiatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun rumus persamaan analisis regresi sederhana:

---

<sup>22</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 76.

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = angka variabel terikat yang diproyeksikan

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X = variabel bebas

Untuk mencari nilai a dan b dari persamaan di atas digunakan rumus sebagai berikut:<sup>23</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian untuk mengetahui kelayakan model regresi dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

a. Korelasi  $R_{xy}$

Rumus:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

XY = Perkalian antara X dan Y

N = Jumlah subyek yang diteliti

$\sum$  = Jumlah<sup>24</sup>

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Dimana nilai *R square* ( $R^2$ ) dapat dicari dengan rumus:

$$R \text{ square} = R_{xy}^2 \times 100\%$$

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji t adalah:<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 188.

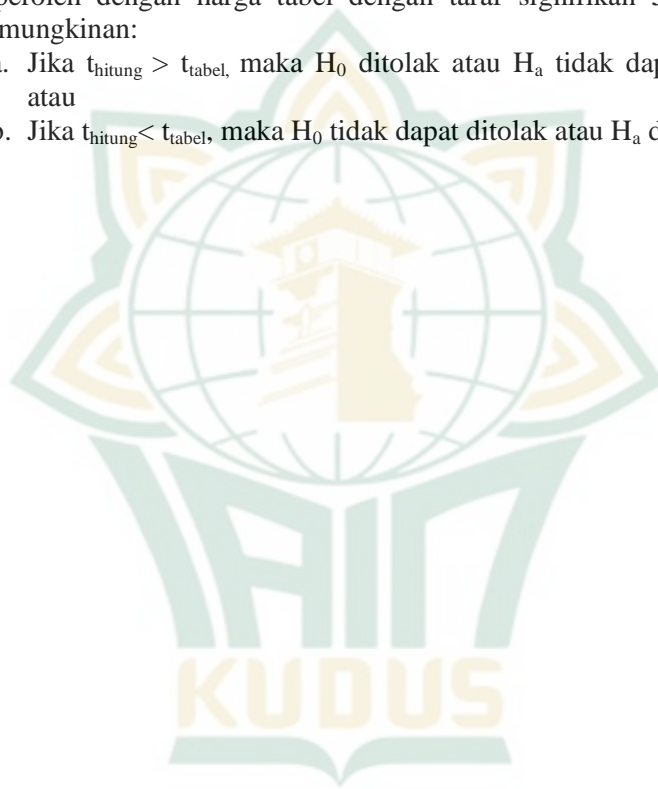
<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 183.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

### J. Analisa Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak, atau
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak.<sup>26</sup>



---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 230.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 160.